

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu usaha/organisasi pencari laba memiliki keharusan untuk berhubungan dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan usaha yang dimilikinya. Usaha yang dijalankan harus memberikan informasi menyangkut kinerja dan posisi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan usahanya. Pemberian informasi keuangan tersebut merupakan bagian dari komunikasi bisnis sesuai dengan kebutuhan setiap pihak. Untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak itulah dibutuhkan bahasa bisnis yang dapat dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terkait. Bahasa bisnis itulah yang disebut akuntansi. Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Hasil dari proses akuntansi disebut dengan laporan keuangan (Rudianto, 2012: 4).

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan, akuntansi didasarkan pada beberapa prinsip dasar akuntansi. Salah satunya adalah prinsip perbandingan yaitu membandingkan pendapatan dengan beban yang timbul untuk memperoleh pendapatan (Rudianto, 2012: 17). Secara umum laporan keuangan disusun dengan tujuan yang sama. Tujuan penyajian laporan keuangan oleh sebuah entitas dapat dirinci yaitu pertama untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan, serta yang kedua

untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba (Rudianto, 2012: 20).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi dapat memberikan informasi mengenai tujuan dan kesuksesan sebuah perusahaan terlebih bagi usaha kecil seperti home industri. Laporan keuangan pelaku usaha mikro seperti Home Industri telah di atur dalam SAK-EMKM yang diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2016. Standar akuntansi menjadi syarat dibuatnya laporan keuangan yang baik dan benar. Ikatan Akuntan Indonesia (2016) menerbitkan SAK-EMKM yang terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Suarjana et al., 2020). Namun demikian masih banyak home industri yang belum menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya. Hal ini didasarkan pada adanya beberapa faktor yakni kurangnya pengetahuan tentang akuntansi bagi pemilik usaha, selain itu juga diukur dari lamanya usaha tersebut berdiri sehingga penerapan akuntansi dalam usaha tersebut belum terlalu rinci atau lengkap.

Pengetahuan akuntansi pemilik usaha dapat dilihat dari cara pemilik usaha tersebut dalam mengelola keuangannya. Pada dasarnya pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik usaha dalam menjalankan usahanya, dimana motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi tersebut akan meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaannya. Holmes dan Nicholls (1988) dalam Linawati dan Restuti (2015) menyatakan bahwa terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena

kurangnya pengetahuan pemilik atau manajer perusahaan tentang akuntansi. Pengetahuan akuntansi dapat diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka makin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi (Setyaningrum, 2014).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astiani (2017) yang menyatakan hasil dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Demikian pula dengan penelitian Linawati dan Restuti (2015) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Selain diperlukan pengetahuan akuntansi untuk menggunakan informasi akuntansi, umur usaha juga merupakan salah satu faktor yang dapat memungkinkan pemilik usaha tersebut belum menerapkan informasi akuntansi. Sitoresmi (2013) menyatakan bahwa umur perusahaan mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kemampuan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan atas setiap tindakan-tindakannya. Pemilik perusahaan yang telah lama mengoperasikan usahanya telah banyak belajar dari pengalaman mereka daripada yang dilakukan oleh pemilik perusahaan yang baru mengoperasikan usahanya.

Dengan pengalaman yang cukup lama, pemilik usaha akan meningkatkan kreatifitas bisnisnya agar usahanya tetap berjalan dan tidak ditinggalkan oleh pelanggannya. Oleh sebab itu, diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dan akurat agar usahanya dapat bersaing dengan usaha-usaha lainnya. Maka dari itu

semakin lama usaha beroperasi maka informasi keuangan semakin dimanfaatkan dalam melakukan segala aktivitas-aktivitas operasional usahanya (Febrianti, 2017).

Menurut Holmes dan Nicholls dalam Kristian (2010) perusahaan yang berdiri selama 10 tahun atau kurang cenderung menyediakan lebih banyak informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan, berbeda dengan perusahaan yang berdiri selama 11-20 tahun. Semakin muda usia usaha terdapat kecenderungan menyatakan informasi keuangan secara ekstensif dalam membuat keputusan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya. Begitu pula sebaliknya, semakin tua usia suatu usaha cenderung memanfaatkan informasi keuangan secara intensif dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda.

Hal tersebut juga senada dengan hasil penelitian Ramadhani, dkk (2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, Susilawati, dkk (2017) juga menyatakan hal yang sama bahwa secara parsial variabel lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian sebelumnya, namun mereduksi beberapa variabel dan hanya fokus pada penelitian tentang pengetahuan akuntansi dan umur usaha pada penggunaan informasi akuntansi khususnya home industri di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Untuk membedakan penelitian Penulis dengan Penelitian sebelumnya terletak pada Objek penelitian yaitu Home Industri. Dalam penelitian Anggraini (2014) di Kota Gorontalo dijelaskan bahwa pada umumnya UMKM Home Industri yang ada di

Kota Gorontalo belum memahami laporan keuangan. Kebanyakan Home Industri yang ada di Kota Gorontalo belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan milik perusahaan. Hal ini yang kemudian menjadi acuan peneliti dalam meneliti kembali tentang penggunaan informasi akuntansi berdasarkan pengetahuan akuntansi dan umur usahanya, namun pada skala usaha yang lebih kecil yakni Home Industri.

Penelitian ini akan dilakukan pada Home Industri yang berada di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo yang mayoritasnya terdapat usaha-usaha kecil. Alasan peneliti ingin meneliti penggunaan informasi akuntansi pada home industri tersebut karena peneliti mendapatkan informasi dari karyawan di beberapa home industri yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya. Seperti pada usaha Home Industri Ibu Ulfa Ali yang berada di Jalan Durian Kelurahan Tomulobotao Selatan Kecamatan Dungingi. Dari hasil wawancara dengan Beliau, Beliau mengatakan dalam pelaporannya Beliau hanya menggunakan pencatatan penjualan dan penerimaan.

Berdasarkan adanya fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan terhadap penelitian mengenai “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada Home Industri di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu pengetahuan akuntansi pelaku home industri masih sangat rendah hal tersebut dikarenakan pelaku usaha menganggap usaha yang mereka

jalankan masih tergolong usaha berskala kecil dimana untuk pengaplikasian informasi akuntansi tidak terlalu penting.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Home Industri di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo?
2. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Home Industri di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo?
3. Apakah pengetahuan akuntansi dan umur usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Home Industri di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Home Industri di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Home Industri di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Home Industri di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya Pengetahuan Informasi Akuntansi. Disamping itu, diharapkan pula dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan terhadap pelaku Home Industri di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo terkait dengan pentingnya pengetahuan akuntansi dan umur usaha dalam penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan terhadap Pemerintah Kota Gorontalo dalam hal ini Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan Kota Gorontalo dalam hal pembinaan usaha Home Industri di Kota Gorontalo terkait dengan penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha.